

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya bank-bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di berbagai tempat menunjukkan bahwa kegiatan finansial berbasis syariah telah turun dari tataran konsep ke tataran praktis. Lembaga keuangan syariah tersebut adalah BMT. Keberadaan BMT diharapkan tidak saja hanya memberikan jasa keuangan bagi masyarakat kecil melainkan juga turut andil dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Tujuan didirikannya BMT adalah untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Maksud dari tujuan tersebut dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan supaya dapat mandiri. Dengan sendirinya menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup.

Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan adalah skim jual beli murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.¹

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan

¹Adiwarman A. *Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 113

pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.²

Minat sama artinya dengan perhatian, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. Jika seseorang yang tertuju pada suatu obyek sebenarnya dimulai dengan adanya minat dalam hal tersebut. Minat ialah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Perhatian ialah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu. Di dalam gejala perhatian, ketiga fungsi tersebut juga ada, tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dengan praktek. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap suatu tentu disertai dengan minat.³

Minat anggota terhadap lembaga keuangan syariah berperan penting dalam pengembangan produk. Karena loyalitas nasabah adalah puncak pencapaian bisnis perbankan. Jika, minat anggota terhadap pembiayaan murabahah menurun maka pencapaian bisnis yang ditargetkan tidak tercapai. Nasabah yang puas dan setia tidak akan ragu untuk menjadi penyebar kabar

²*Ibid*, hlm 113

³ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003) hlm 151-152

baik yang selalu menyebarkan kebaikan mengenai produk perbankan atau pembiayaan yang dikonsumsinya.

Salah satu BMT yang ada di Tulungagung adalah BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan salah satu BMT yang ada di Trenggalek adalah KSPPS BMT PETA Trenggalek. Pada umumnya dua lembaga ini merupakan bisnis skala kecil yang diminati oleh masyarakat pada umumnya dan memiliki produk-produk dan aturan yang sesuai dengan sistem syariah. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah (BMT) dipandang sebelah mata oleh beberapa kalangan, bahkan kalangan umat islam sendiri.

Oleh karena itu diperlukan suatu strategi bisnis dalam usaha untuk meningkatkan jumlah anggota yaitu mengukur kemampuan lembaga dalam memberikan produk dan layanan pada anggota, sebagai cara untuk mengetahui penilaian anggota terhadap perkembangan BMT. Tujuan dari anggota sendiri untuk memilih produk pembiayaan adalah membantu usaha anggota yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja, memungkinkan untuk memperluas dan menegmbangkan usahanya, jangka waktu pembiayaan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dana debitur, untuk pembiayaan investasi dapat disesuaikan dengan kapasitas usaha yang bersangkutan dan untuk pembiayaan modal kerja dapat diperpanjang berulang-ulang.

1. Data dari KSPPS BMT PETA Trenggalek

Tabel 1.1

Perkembangan asset dan anggota BMT PETA 2015-2017

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah asset
2015	641	931.753.681,35
2016	672	1.614.764.782,46
2017	94	1.708.219.948,17
Total	1047	3.254.738.411.98

Sumber: RAT KSPPS BMT PETA Trenggalek 2017

Dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah anggota pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami ketidakstabilan, pada tahun 2016 meningkat 672 tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sangat sedikit menjadi 94. Untuk perkembangan asset KSPPS BMT PETA Trenggalek dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan yang sangat besar dan pesat mencapai 1.708.219.948,17.

Tabel 1.2

Jumlah Perbandingan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana KSPPS BMT PETA

NO	Penyaluran Dana	2015	2016	2017	Penghimpunan Dana	2015	2016	2017
		Jumlah Anggota				Jumlah Anggota		
		215	414	612		592	828	1225
1	Ijarah	341.720.000	246.935.000	33.133.000	Smpnan tabaruk	78.801.000	101.536.612	55.128.713
2	Qardh	73.677.200	111.311.200	85.390.000	Simpanan Taburi	88.543.860	99.573.350	59.660.500
3	Murabahah	745.093.500	1.945.720.000	886.364.500	Simpanan Takafur	85.887.743	110.760.580	65.746.810
4	Rahn	-	265.000.000	427.918.000	Simpanan Tadabur	70.675.007	95.149.967	45.999.100
					Simpanan Tahajud	75.950.900	98.662.550	60.601.442

Sumber: RAT KSPPS BMT PETA Trenggalek 2017

Dapat dilihat pada tabel 1.3 perbandingan antara penyaluran dana dan penghimpunan dana beserta jumlah anggota dan jumlah asset dari tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai 2017. Penyaluran dana terdapat 4 produk pembiayaan diantaranya ijarah merupakan pembiayaan perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembiayaan sewa, qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan antara lembaga keuangan dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu, murabahah merupakan perjanjian jual beli antara BMT dan anggota dimana BMT membeli barang yang diperlukan oleh anggota yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara BMT dan anggota dan rahn merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan dari fasilitas pembayaran yang diberikan.

Penghimpunan dana terdapat 5 produk simpanan yaitu diantaranya simpanan tabarak (simpanan barokah umum) merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Simpanan taburi (simpanan barokah idul fitri) yaitu simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut idul fitri. Simpanan takafur (simpanan barokah qurban) merupakan simpanan yang mewujudkan niat berqurban di hari raya idul adha dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan tadabur (simpanan barokah berlibur) yaitu simpanan untuk mempermudah niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan tahajud (simpanan barokah haji-umroh terwujud)

yaitu sumpanan yang mempermudah dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umrah ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

Pada tabel 1.3 diketahui bahwa ketidakstabilan atau penurunan pada asset pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek. Hal ini disebabkan kurangnya karyawan serta kurangnya penyampaian produk-produk unggulan atau juga kurangnya perhatian khusus. Hal ini yang menjadikan berubahnya kondisi dan kepatuhan anggota dalam memenuhi kewajibannya dalam pembiayaan. Pada perubahan kondisi dan kepatuhan anggotadapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah nasabah atau minat anggota pada tahun 2017 menurun.

2. Data dari BMT Sinar Amanah

Tabel 2.1

Perkembangan asset dan anggota BMT Sinar Amanah

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Asset
2015	297	521.214.022
2016	212	534.101.513
2017	238	623.271.701
Total	747	1.678.587.236

Sumber:RATBMT Sinar Amanah Boyolangu2017

Dapat dilihat pada tabel 2.1 jumlah anggota pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami ketidakstabilan, pada tahun 2016 memurum himgga 212 tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 238. Untuk perkembangan asset KSPPS BMT PETA Trenggalek dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan yang sangat pesat mencapai 623.271.701.

Tabel 2.2

Jumlah Perbandingan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana BMT Sinar Amanah

NO	Penyaluran Dana	2015	2016	2017	N O	Penghimpunan Dana	2015	2016	2017
		Jumlah Anggota					Jumlah Anggota		
		124	131	192			32	42	58
1	Murabahah	236.542.336	274.123.440	318.214.807	1	simpanan pokok	90.354.235	115.967.850	117.983.643
					2	simpanan wajib	100.570.900	105.467.810	188.975.480
					3	simpanan sukarela	80.139.100	141.369.790	106.090.900

Sumber:RATBMT Sinar Amanah Boyolangu2017

Pada tabel diatas bahwasannya produk pembiayaan pada BMT Sinar Amanah adalah hanya murabahah, karena kebanyakan masyarakat memilih produk murabahah dan tidak memilih yang lainnya. Alasan hanya menggunakan pembiayaan murabahah karena jumlah pembiayaan skema murabahah di berbagai lembaga keuangan syariah terus menunjukkan peningkatan pada tiap tahunnya dan merupakan indikator pembiayaan terbesar dibanding pembiayaan yang lain. Sehingga di BMT Sinar Amanah hanya pembiayaan murabahah yang sering digunakan. Dapat dilihat dari tabel 2.3 jumlah aset pembiayaan murabahah pada tahun 2015 adalah 236.542.336. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan 274.123.440, begitu pula pada tahun 2017 juga bertambah meningkat dengan nominal 318.549.031.

Penghimpunan dana pada tabel diatas terdapat 3 produk simpanan yaitu: simpanan pokok merupakan simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan sukarela adalah tabungan anggota koperasi yang besarnya tergantung kemampuan anggota dengan besaran jasa sesuai kesepakatan anggota yang dirumuskan dalam rapat anggota tahunan.

Dapat dilihat dari tabel 2.2 jumlah nasabah penghimpunan dana tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan, begitu pula aset dari penghimpunan dana untuk simpanan wajib dan pokok juga meningkat. Tetapi simpanan sukarela dari tahun 2015-2016 mengalami ketidakstabilan.

Lembaga KSPPS BMT PETA Dan BMT Sinar Amanah akan terus tetap mewaspadaai tren peningkatan pembiayaan bermasalah di tahun depan yang mempengaruhi kualitas aset (pembiayaan) dengan meningkatkan strategi guna mendapatkan laba dengan tingkat efisien kinerja guna meningkatkan minat anggota. Dengan demikian anggota merasa puas dan secara tidak langsung berdampak pada kelayaitasan anggota.

Dari data-data penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat kebanyakan memilih pembiayaan murabahah daripada yang lainnya, memilih kedua lembaga tersebut karena keduanya mempunyai aset yang sangat besar dan layak untuk dijadikan penelitian di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT Sinar Amanah Boyolangu. Sehingga penelititertarik untuk memilih judul **"Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT PETA Trenggalek Dan BMT BMT Sinar Amanah Boyolangu"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya lembaga dalam meningkatkan minat anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT Sinar Amanah?
2. Sejauh mana anggota memanfaatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT Sinar Amanah?

3. Apa kendala yang dihadapi anggota dan lembaga BMT dalam meningkatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT Sinar Amanah?
4. Apa solusi yang dilakukan anggota dan lembaga BMT dalam meningkatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT Sinar Amanah ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui upaya lembaga dalam meningkatkan minat anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT BMT Sinar Amanah.
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana anggota memanfaatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT BMT Sinar Amanah.
- 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi anggota dan lembaga BMT dalam meningkatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT BMT Sinar Amanah.
- 4) Untuk mengetahui solusi yang dilakukan anggota dan lembaga BMT dalam meningkatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT BMT Sinar Amanah.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Islam dan sebagai referensi penelitian yang akan datang.

b. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada pihak BMT dalam meningkatkan pembiayaan berkualitas.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkenaan dengan minat nasabah.

c. Bagi penelitian lain

Sebagai pendorong untuk mengembangkan wawasan dalam meneliti sebuah masalah.

E. Penegasan Istilah

1. Defisi Konseptual

a) Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab).⁴

b) Minat anggota/nasabah

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi dan memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranak afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat itu muncul karena ada perasaan tertarik terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau suatu kegiatan, dengan demikian minat itu merupakan orongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik.⁵

Anggota adalah orang atau badan yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia dan sebagainya).⁶

Selain itu minat akan sangat menentukan aktivitas apa saja yang akan dilakukan oleh seseorang, dengan demikian melalui minat ini kita akan dapat memahami individu yang lain karena minat yang ada dalam diri tiap orang berbeda. Dalam hal ini minat diartikan sebagai ketertarikan atau kecenderungan masyarakat sekitar untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam memenuhi dan menjalankan aktifitas perekonomiannya

⁴Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, (Jakarta: Abdi Sistemika, hal

⁵ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003) hlm 151-152

⁶ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hlm 130

c) Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.⁷

d) Baitul Mal wat Tamwil (BMT)

BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal Tamwil atau dapat juga ditulis dengan baitul maal wa baitul tamwil. Secara harfiah/lughawi baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tamwil ialah lembaga bisnis yang bermotif laba.⁸

2. Definisi Operasional

Berdasarkan beberapa definisi konseptual diatas maka maksud dari judul penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha peneliti untuk mengetahui usaha KSPPS BMT PETA Trenggalek maupun di BMT Sinar Amanah dalam mewujudkan minat anggota dan melebihi harapan pelanggan dalam meningkatkan kualitas pembiayaan.

⁷ Adiwarman A. *Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 113

⁸ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm 126

F. Sistematika penulisan skripsi

Untuk mempermudah memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi, dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

- Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan pembatasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian.
- Bab II Kajian Pustaka, penjelasan tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks dan tinjauan penelitian yang relevan.
- Bab III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, keberadaan peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi hasil penelitian (paparan data dan temuan penelitian) yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data.

- Bab V Pembahasan, bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.
- Bab VI Bagian akhir, meliputi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan beserta daftar pustaka.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup penelitian.